

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting yaitu untuk menjamin kelangsungan hidup dan berkembangnya suatu negara. Oleh sebab itu, peningkatan serta penyempurnaan pendidikan perlu dilakukan untuk menghasilkan Sumber Daya Alam (SDM) yang berkualitas, beriman, bertakwa dan bertanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3, bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tersebut menjadi acuan dalam menghasilkan SDM yang berkualitas. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah berupaya melaksanakan pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan dasar adalah salah satu bentuk dari pendidikan formal. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar diwujudkan dengan adanya proses pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa.

Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peranan penting. Hal ini dikarenakan keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru. Guru

adalah orang pertama yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Dalam proses pembelajaran, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Oleh sebab itu, guru dalam proses pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa dan teknologi serta budaya yang sedang berkembang di masyarakat. Media pembelajaran yang tepat untuk siswa sekolah dasar adalah media yang tidak hanya berisi materi pelajaran tetapi harus menyenangkan dan mengandung unsur hiburan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Anak usia sekolah dasar 7-12 tahun masih memiliki ingatan yang cukup kuat. Karakteristik anak usia sekolah dasar masih suka meniru dan menghafal apa yang mereka dengar seperti mendengar musik dan lagu.

Media lagu pembelajaran dijadikan sebagai alternatif agar dapat membuat siswa senang dalam belajar, karena apabila siswa senang maka materi yang

disampaikan akan terserap dengan baik. Dengan adanya lagu pembelajaran, siswa akan lebih mudah mengingat isi materi yang sedang dipelajari melalui lagu. Lagu pembelajaran dapat dinyanyikan oleh siswa berkali-kali. Sehingga secara tidak langsung daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari akan lebih lama tersimpan dalam dalam ingatan. Kesukaan dalam mendengar lagu-lagu tersebut akan memudahkan siswa dalam menghafal dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga membangkitkan rasa senang dan gembira bagi siswa dan memperbarui semangat siswa, membantu memantapkan pengetahuan pada benak siswa serta mampu mengubah suasana belajar yang pasif menjadi menjadi suasana yang aktif dan menyenangkan.

Penggunaan lagu yang berisi materi akan memiliki banyak manfaat selain dapat digunakan sebagai media pembelajaran, lagu pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai sarana relaksasi siswa. Lagu pembelajaran untuk anak SD hingga saat ini belum banyak yang tersedia, terutama yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, lagu yang ada pun kemungkinan tidak sesuai dengan lingkungan anak sekolah dasar berada. Oleh sebab itu, penggunaan musik atau lagu dalam dunia pendidikan diharapkan dapat membantu perkembangan motivasi belajar siswa.

Hasil observasi, wawancara dan hasil angket analisis kebutuhan siswa dengan guru dan siswa kelas IV SDN Gili Timur 1. Memaparkan bahwa pembelajaran yang berlangsung masih bersifat konvensional sama seperti pembelajaran pada umumnya yakni siswa sebatas siswa mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Guru kelas IV SDN Gili Timur 1

belum pernah menggunakan lagu pembelajaran sebagai media menyampaikan materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung bosan dengan pembelajaran yang dilaksanakan dan proses pembelajaran yang seperti itu membuat suasana belajar menjadi pasif. Selain itu juga, siswa sulit mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan permasalahan tersebut proses belajar mengajar tidak akan berjalan efektif tanpa adanya media pembelajaran yang membantu siswa mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Salah satu materi pelajaran yang yang sulit diingat oleh siswa adalah materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada beberapa materi yang diajarkan oleh guru, kemampuan siswa dalam mengingat materi masih sangat rendah. Hanya beberapa siswa saja yang mudah mengingat materi pelajaran.

Fasilitas yang menunjang di SDN Gili Timur 1 memiliki fasilitas yang cukup lengkap diantaranya sound system, laptop, LCD Proyektor dan sebagainya. Namun fasilitas tersebut jarang digunakan karena guru kurang mahir dalam menggunakannya. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan media pembelajaran seperti media lagu pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mengingat materi pelajaran.

Hasil studi pendahuluan tersebut memberikan gambaran kepada peneliti untuk mengembangkan media lagu pembelajaran, yakni lagu yang memiliki lirik materi pelajaran. Peneliti memilih media lagu pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran dikarenakan SDN Gili Timur 1 memiliki fasilitas yang menunjang. Fasilitas ini diharapkan mampu dijadikan sarana untuk

mendengarkan lagu pembelajaran agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Materi yang dikembangkan dalam lagu pembelajaran ini adalah materi daur hidup hewan pada kelas IV semester I.

Hasil penelitian terdahulu yang berhasil mengembangkan lagu sebagai media pembelajaran adalah tesis dari Purwanto (2011) di UIN Sunan Kalijaga dengan judul *Pengembangan Lagu Model sebagai Media Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*. Hasil penelitian ini berhasil menunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan lagu anak kurang menyentuh pendidikan karakter, selain itu berhasil mengembangkan 20 lagu anak yang sesuai dengan 18 nilai karakter dan budaya bangsa.

Penelitian lain yang membuktikan efektivitas pengembangan lagu pembelajaran adalah penelitian Subali,dkk (2012) dengan judul *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak Untuk Menumbuhkan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar*. Hasil penelitian yang dilakukan adalah berdasarkan analisis kualitatif diperoleh bahwa CD Pembelajaran lagu anak termasuk kategori sangat layak untuk dijadikan media pembelajaran sains siswa sekolah dasar dan berdasarkan hasil uji t dan uji gain ternormalisasi diperoleh bahwa terjadi peningkatan pemahaman sains siswa sekolah dasar dengan kategori tinggi ($g=0,74$)

Selain penelitian Purwanto dan Subali. Terdapat penelitian dari Wahyu (2016) di Universitas Negeri Surabaya dengan judul *Pengembangan Media Lagu Sebagai Media Pendukung Untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Pada Kelas X SMAN 2 Sidoarjo*. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa minat siswa

terhadap media lagu sebesar 80,37% sehingga tidak semua siswa merasa cocok dengan penggunaan media lagu untuk pembelajaran bahasa Jerman.

Pengembangan ini dilakukan agar guru dapat mengaplikasikan media pembelajaran ini atau bahkan guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang lainnya. Sebab dengan adanya media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih mudah diterima oleh siswa. Lagu pembelajaran ini akan sangat berguna apabila sekolah mampu mengoptimalkan sarana yang ada di sekolah. Selain digunakan dalam mengaplikasikan media pembelajaran. Pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui validitas, kepraktisan serta efektivitas lagu pembelajaran pada materi daur hidup hewan pada siswa kelas IV di SDN Gili Timur 1.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, sekolah maupun pihak yang lainnya. Oleh sebab itu penelitian ini berjudul *Pengembangan Lagu Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Materi Daur Hidup Hewan*.

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan kevalidan lagu pembelajaran pada materi daur hidup hewan siswa kelas IV di SDN Gili Timur 1 oleh validator.
2. Mendeskripsikan kepraktisan keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan lagu pembelajaran pada materi daur hidup hewan siswa kelas IV di SDN Gili Timur 1.

3. Mendeskripsikan keefektifan motivasi belajar siswa dengan menggunakan lagu pembelajaran pada materi daur hidup hewan siswa kelas IV di SDN Gili Timur 1.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk lagu pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah lagu pembelajaran yang termasuk dalam media audio. Lagu pembelajaran adalah lagu yang ber lirik materi pelajaran didalamnya. Keunggulan lagu pembelajaran yakni ber lirik materi pelajaran, dapat diputar berkali-kali sesuai kebutuhan, dapat disimpan dalam *Handphone* yang mendukung *MP3 Player*. Lagu pembelajaran yang dikembangkan meliputi 5 lagu pembelajaran yang memuat materi daur hidup hewan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada kelas IV semester I. Lagu pembelajaran ini dikemas dalam bentuk CD Lagu Pembelajaran dengan beberapa judul lagu diantaranya (1) Daur Hidup Hewan, (2) Daur Hidup Kupu-kupu, (3) Daur Hidup Katak, (4) Daur Hidup Kecoa, dan (5) Daur Hidup Capung. Produk lagu pembelajaran ini dilengkapi dengan buku panduan lagu pembelajaran.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak terkait. Adapun manfaat penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan hal-hal berikut :

- a. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat dikembangkannya lagu pembelajaran yang dapat menambah ragam pengembangan lagu sebagai media pembelajaran.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan lagu pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi :

- a. Bagi Siswa, mendapatkan pengalaman menarik, menyenangkan, memudahkan siswa mengingat materi pelajaran dan menumbuhkan motivasi untuk belajar.
- b. Bagi Guru, sebagai media pembelajaran IPA dan merangsang kreativitas guru dalam mengembangkan lagu pembelajaran maupun media pembelajaran lainnya.
- c. Bagi Sekolah, menambah koleksi media pembelajaran dan meningkatkan kualitas siswa di sekolah yang berdampak pada meningkatnya kualitas sekolah.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian dan pengembangan ini diasumsikan bahwa lagu pembelajaran pada materi daur hidup hewan dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran IPA, membantu siswa mengingat dan menyampaikan kembali materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian dan pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di SDN Gili Timur 1.
2. Penelitian ini mengembangkan produk lagu pembelajaran.
3. Penelitian ini mengembangkan produk lagu untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.
4. Lagu pembelajaran ini terbatas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Kompetensi; memahami daur hidup berbagai jenis makhluk hidup dan Kompetensi Dasar; mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar, misalnya kecoa, nyamuk, kupu-kupu, kucing.
5. Tahapan model pengembangan menggunakan pengembangan model 4D.
6. Penelitian ini tidak melakukan tahap deseminasi.

1.6 Definisi Operasional

Beberapa definisi yang penulis gunakan dalam penelitian agar dalam penulisan ini tidak terjadi kerancuan makna atau salah persepsi dalam penelitian pengembangan ini antara lain :

1. Lagu pembelajaran

Lagu pembelajaran adalah ragam suara berupa nyanyian yang liriknya berisi tentang materi pelajaran dan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sebagai media dalam belajar.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

3. Indikator motivasi belajar

Pengukuran motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan angket motivasi yang diadaptasi dari model ARCS yaitu *Attention* (perhatian), *Relevance* (relevansi), *Convidence* (keyakinan), and *Satisfaction* (kepuasan).

4. Materi daur hidup hewan

Materi daur hidup hewan adalah materi kelas IV semester I. Standar Kompetensinya yakni memahami daur hidup beragam jenis makhluk hidup. Kompetensi Dasarnya adalah mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar, misalnya kecoa, nyamuk, kupu-kupu, kucing.

5. Lagu pembelajaran dapat dikatakan valid apabila telah divalidasi oleh validator. Uji kevalidan lagu pembelajaran didapat melalui angket validasi dari pengembang kepada ahli. Lagu pembelajaran dikatakan sangat valid apabila pencapaian nilai antara $84\% \leq x < 100\%$.

6. Lagu pembelajaran dikatakan praktis apabila dalam keterlaksanaan proses pembelajaran lagu pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui ketercapaian lagu pembelajaran ketika dalam proses mengajar terdapat lembar keterlaksanaan pembelajaran untuk aktivitas guru dan siswa. Lagu pembelajaran dikatakan praktis apabila penilaiannya antara $50\% \leq x < 100\%$.

7. Lagu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, dimana siswa dapat tertarik belajar IPA menggunakan lagu pembelajaran. Untuk

mengetahui motivasi belajar siswa maka didapat melalui pemberian angket untuk siswa. Lagu pembelajaran dikatakan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa jika pencapaian nilainya antara $50\% \leq x < 100\%$ yang artinya lagu pembelajaran berada pada kriteria efektif.